

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai analisis kesesuaian praktik akuntansi syariah pada BMT El-Arbah Kuningan dalam perspektif hifdz al-māl sebagai prinsip maqasid syariah, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Praktik akuntansi syariah di BMT El-Arbah Kuningan telah dilaksanakan dengan cukup baik dan terstruktur. Hal ini dapat dilihat dari adanya sistem pencatatan transaksi yang dilakukan secara bertahap, mulai dari pencatatan harian hingga penyusunan laporan keuangan secara periodik, serta adanya pembagian tugas yang jelas dalam pengelolaan keuangan..

Praktik akuntansi syariah di BMT El-Arbah telah mengarah pada kesesuaian dengan standar PSAK syariah, seperti PSAK 102, PSAK 106, dan PSAK 110. Namun, dalam pelaksanaannya masih belum sepenuhnya optimal, terutama karena keterbatasan sumber daya manusia serta sistem pencatatan yang masih sederhana.

Penerapan prinsip hifdz al-māl dalam praktik akuntansi di BMT El-Arbah telah tercermin melalui adanya transparansi dalam pelaporan keuangan, pengelolaan dana yang amanah, serta upaya menjaga kepercayaan anggota melalui keterbukaan informasi.

Faktor pendukung dalam penerapan akuntansi syariah di BMT El-Arbah adalah adanya komitmen pengelola terhadap prinsip syariah serta kesadaran akan pentingnya transparansi dan akuntabilitas. Sedangkan faktor penghambat yang dihadapi yaitu keterbatasan sumber daya manusia yang memahami akuntansi syariah serta keterbatasan sistem yang digunakan.

B. Saran

1. Bagi BMT El-Arbah Kuningan

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa praktik akuntansi syariah telah berjalan cukup baik dan terstruktur, disarankan agar BMT El-Arbah terus mempertahankan serta meningkatkan kualitas sistem pencatatan keuangan yang telah ada. Peningkatan dapat dilakukan dengan memperkuat prosedur pencatatan serta memastikan konsistensi dalam penyusunan laporan keuangan secara periodik.

2. Bagi Pengelola BMT

Berdasarkan temuan bahwa penerapan PSAK syariah belum sepenuhnya optimal, disarankan agar pengelola meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan dan pengembangan di bidang akuntansi syariah. Selain itu, perlu dilakukan pengembangan sistem pencatatan keuangan yang lebih modern dan berbasis teknologi agar penerapan standar PSAK syariah dapat berjalan lebih optimal.

3. Bagi BMT El-Arbah dalam Penerapan Prinsip Syariah

Berdasarkan hasil penelitian terkait penerapan prinsip hifdz al-māl, disarankan agar BMT El-Arbah terus menjaga dan meningkatkan transparansi serta akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. Hal ini dapat dilakukan dengan memperluas akses informasi kepada anggota serta meningkatkan kualitas penyampaian laporan keuangan agar kepercayaan anggota tetap terjaga.

4. Bagi Pengembangan Lembaga

Berdasarkan adanya faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan akuntansi syariah, disarankan agar BMT El-Arbah memaksimalkan faktor pendukung seperti komitmen pengelola, serta secara bertahap mengatasi

hambatan yang ada melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia dan pengembangan sistem pencatatan yang lebih efektif dan efisien.



UINSSC